

ABSTRAK

Muhammad Kastalani. 220101040102, *Eksplorasi Etnomatematika pada Permainan Tradisional Kalimantan Selatan Balogo*. Skripsi. Pembimbing Skripsi Dr. Muhamad Sabirin, S.Pd., M.Si., pada Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin 2025.

Kata Kunci: *Eksplorasi, Etnomatematika, Permainan Tradisional, Balogo*

Balogo merupakan permainan tradisional masyarakat Banjar di Kalimantan Selatan yang mengandung nilai historis dan filosofis sebagai bagian dari warisan budaya lokal. *Balogo* diperkirakan telah ada sejak beberapa abad lalu dengan cerita yang bervariasi, diantaranya bahwa *balogo* pertama kali dimainkan oleh punggawa kerajaan. Keunikan bentuk, aturan, dan praktik permainannya menjadikan *balogo* menarik untuk diteliti melalui perspektif etnomatematika sebagai upaya eksplorasi awal terhadap nilai budaya, sejarah, serta konsep-konsep matematis yang terkandung di dalamnya.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan jenis penelitian etnografi. Subjeknya yaitu permainan tradisional *balogo* dan para informan, adapun objek meliputi sejarah dan nilai filosofi, aktivitas fundamental, serta konsep matematika. Teknik pengumpulan datanya observasi semi partisipan, wawancara bebas terpimpin, dan dokumentasi (studi pustaka). Teknik analisis data berupa pengumpulan data, kondensasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Adapun teknik keabsahan data berdasar pada kredibilitas data meliputi perpanjangan pengamatan, meningkatkan ketekunan, serta triangulasi teknik.

Hasil dari penelitian ini mengungkapkan bahwa *Balogo* sebagai warisan budaya Banjar telah berkembang sejak masa kerajaan lebih dari satu abad lalu, bukan hanya sebagai sarana rekreasi tetapi juga mengandung nilai filosofis seperti keberuntungan, disiplin, kerja sama, kekeluargaan, sopan santun, dan ketaatan beragama. Permainan ini mencakup enam aktivitas fundamental *counting, locating, measuring, designing, playing, dan explaining* yang merefleksikan praktik matematis dalam kehidupan sehari-hari. Konsep matematika yang terkandung meliputi geometri pada bentuk alat, pengukuran jarak dan ukuran, aritmetika dalam akumulasi poin, serta teori himpunan, relasi, dan fungsi. Selain itu, logika matematika hadir dalam pernyataan berkuantor, konjungsi, disjungsi, implikasi, dan negasi, sementara statistika deskriptif dan inferensial serta peluang kejadian memperkaya dimensi analisis.